

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang telah dilakukan pada kelima berita yang dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pemberitaan kasus mahar politik, *Kompas.com* mencoba untuk mengembangkan isu mahar politik yang melibatkan nama cawapres Sandiaga Uno sebagai sebuah persoalan yang penting untuk diberitakan. Sebab, hal tersebut berkaitan dengan kontestasi politik pada 2019 mendatang.
2. Konstruksi yang dilakukan *Kompas.com* cenderung lebih menonjolkan bagaimana kinerja bawaslu dalam menyelesaikan kasus mahar politik. *Kompas.com* mencoba menggiring pembaca untuk beranggapan bahwa adanya keberpihakan Bawaslu terhadap kasus mahar politik Sandiaga Uno sehingga kasus tersebut sulit untuk dibuktikan. Hal tersebut terlihat dari beberapa *frame* berita yang dibangun dan dihadirkan dalam beragam teks berita.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan sebagai saran serta masukan yakni:

1. Kepada masyarakat yang merupakan penikmat media agar lebih bijak dalam menerima sebuah berita, dimana setiap berita merupakan hasil konstruksi, sehingga pembaca tidak lagi menerima berita secara utuh tanpa melihat kedalaman

konstruksi berita. Dan untuk mengetahui kualitas kebenaran suatu informasi, masyarakat diharapkan aktif mencari informasi yang sama dari sumber media yang berbeda.

2. Untuk media, ada kalanya dalam mengembangkan sesuatu yang belum terbukti kebenarannya, media harus mengacu pada kaidah jurnalistik sehingga tidak menggiring pembaca pada perdebatan dan konflik.
3. Kepada para peneliti selanjutnya analisis *framing* dapat digunakan untuk meneliti/menganalisis berita-berita atau media lain.